

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dasarnya perusahaan didirikan pasti mempunyai tujuan tertentu, dari beberapa tujuan tersebut salah satu tujuannya yaitu untuk menghasilkan laba. Laba tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan proses produksi sehari - hari, bahkan dapat mengembangkan perusahaan. Menurut (Agus Defri Yando & Lubis, 2018) bahwa laporan laba sebagai produk informasi yang dihasilkan oleh perusahaan, tidak terlepas dari proses penyusunannya.

Salah satu cara untuk mendapatkan laba yang optimal atau laba yang diharapkan oleh perusahaan ialah dengan cara penetapan harga jual yang tepat. Pada saat menetapkan harga jual yang tepat maka tidak hanya mendapatkan laba yang diinginkan perusahaan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dalam menentukan harga jual yang benar dapat menutupi biaya – biaya dan beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan proses produksi. Harga jual ialah harga yang direncanakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Biasanya penetapan harga jual yang tepat tidak terlepas dari perhitungan harga pokok produksi yang benar.

Menghitung harga pokok produksi dengan benar agar menghasilkan harga jual yang tepat dan maksimal sesuai dengan keinginan perusahaan, perusahaan harus dapat menghitung beban ataupun biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Beban produksi yang tidak produktif akan mengakibatkan harga jual yang tinggi, yang akan berpengaruh dengan daya saing produk dengan

perusahaan lain yang sejenis. Jika perusahaan menentukan harga jual yang kompetitif maka perusahaan dapat mengoptimalkan laba juga memberikan kepuasan dan keinginan pelanggan.

Perusahaan harus terlebih dahulu memperhitungkan harga pokok dan biaya yang lain dalam melakukan kegiatan usaha baik biaya tetap maupun biaya variabel. Memperhitungkan biaya produksi merupakan bagian dari salah satu langkah untuk mengoptimalkan efisiensi perusahaan, pengendalian biaya produksi ini bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan mengeluarkan biaya yang minimal.

Harga pokok produksi yaitu beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan guna melakukan proses produksi seperti ; biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi terdiri dari 3 komponen yaitu ;

- a. Persediaan Awal Barang Dagang
- b. Persediaan Akhir Barang Dagang, dan
- c. Pembelian Bersih

Pembelian pada awal barang dagang yaitu merupakan proses awal persediaan barang dagang di awal periode, sedangkan persediaan akhir barang dagang yaitu merupakan akhir persediaan barang dagang di akhir periode, dan pembelian bersih ialah seluruh pembelian dari barang dagang yang dilakukan oleh perusahaan, ditambah dengan biaya angkut, dan dikurangi retur pembelian. Dalam pembelian barang dagang ini disahkan baik dengan secara tunai ataupun non tunai.

Memperhitungkan biaya produksi adalah bagian dari salah satu langkah untuk mengoptimalkan efisiensi perusahaan. Pengendalian biaya produksi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dengan mengeluarkan biaya yang minimal. Dalam menentukan laba usaha dan harga pokok produksi ada dua metode yang dapat digunakan metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* ialah metode perhitungan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik, yang merupakan biaya tetap ataupun biaya variabel. Sedangkan, biaya variabel costing ialah perhitungan beban pada produksi yang berlaku variabel saja, yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung, bahan baku, dan biaya *overhead* variabel.

Metode *full costing* memiliki angka nominal yang lebih besar dibandingkan dengan metode variabel costing, karena dalam memperhitungkan harga pokok produksi dalam menggunakan metode *full costing* semua elemen biaya dihitung baik biaya tetap ataupun biaya variabel. Metode *full costing* adalah metode perhitungan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya yang ada didalamnya baik itu biaya tetap atau pun biaya variabel (Sujarweni, 2015).

Metode variabel *costing* adalah metode perhitungan biaya produksi yang menghitung biaya variabel saja. Kalkulasi biaya produksi variabel atau yang disebut juga variabel costing menurut (Yana & Wuriyani, 2017) adalah biaya produksi yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi beban produksi variabel saja.

Pada kegiatan produksi *wooden box* PT Pratama Mandiri Perkasa ini sudah memulai kegiatan produksinya sejak tahun 2005 dan menjadi pemasok utama produk kayu, tidak hanya memproduksi pembuatan *wooden box* PT Pratama Mandiri Perkasa juga bisa membuat *wooden pallet*, dan bahan material bangunan lainnya. PT Pratama Mandiri Perkasa ini sendiri bergerak di bidang *Wooden Supply* dan *Material Contractor*. PT Pratama Mandiri Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang terkemuka di Kota Batam. Ada beberapa perusahaan yang bekerjasama dengan perusahaan ini seperti ; PT Bahtera Bahari Shipyard, PT Citra Tubindo Tbk, PT Hydril Indonesia dan ada banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu - persatu.

Di dalam penetapan harga jual dan harga pokok produksi PT Pratama Mandiri Perkasa sendiri menggunakan perhitungan yang sederhana yaitu dengan menghitung bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya pengiriman dan dikali dengan berapa persen yang diinginkan untuk menghitung harga jual. Perhitungan berikut belum sesuai dengan teori akuntansi yang dimana perhitungan biaya tetap dan variabel seharusnya dimasukan juga kedalam perhitungan harga pokok produksinya.

Penelitian ini menganalisis bagaimana cara membuat perhitungan harga pokok produksi yang benar agar menghasilkan harga jual yang baik dan laba yang sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan cara menghitung harga pokok produksi yang benar maka perusahaan dapat membuat harga jual produk yang tepat.

Maka dari itu peneliti mengambil judul skripsi “Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Wooden Box Di PT Pratama Mandiri Perkasa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah dapat disusun sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual

1.3 Batasan Masalah

Pada identifikasi masalah diatas, dan dikarenakan keterbatasan waktu masih minimnya pengetahuan peneliti sehingga dilakukan batasan masalah, yang peneliti fokuskan pada, Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Jual Wooden Box Di PT Pratama Mandiri Perkasa Kota Batam. Yang dimana X1, X2, dan Y (Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, dan Harga Jual).

1.4 Rumusan Masalah

Didalam batasan masalah tersebut perhitungan harga pokok produksi yang masih sederhana yang diterapkan oleh PT Pratama Mandiri Perkasa Kota Batam pada perhitungan biaya produksi pembuatan *wooden box* bisa dikatakan belum menghasilkan harga pokok produksi dengan benar dan tepat untuk digunakan, maka dari itu peneliti mencoba menggunakan metode *full costing* untuk

perhitungan harga pokok produksi dalam pembuatan *wooden box*. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menghasilkan harga jual yang benar?
2. Apakah dengan menggunakan metode *full costing* dapat mempengaruhi harga jual produk yang baru?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada perumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung harga pokok produksi yang yang tepat agar menghasilkan harga jual yang benar.
2. Untuk dapat menghasilkan harga pokok produksi yang baru dengan menggunakan metode *full costing*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan dan memberikan manfaat dalam dua bagian, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memahami dan membuat perhitungan biaya produksi yang benar dan juga dapat memperhitungkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada perusahaan dan bagi peneliti lanjutan, sebagai referensi untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menetapkan harga jual.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi dalam membuat harga pokok produksi dan menetapkan harga jual yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.